

## MEMBANGUN KARAKTER SISWA SD ISLAM PENDEKATAN VIRTUE ETHICS DALAM PERSPEKTIF ARISTOTELES MELALUI PEMBELAJARAN BERDEFERENSIASI

Ali Efendi<sup>1</sup>, Kusnaini<sup>2</sup>, Novi Amirul Fatah<sup>3</sup>, Eko Susetyarini<sup>4</sup>, Baiduri<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Muhammadiyah Malang

Email: [aldiefendy07@gmail.com](mailto:aldiefendy07@gmail.com)<sup>1</sup>, [neniutomo@gmail.com](mailto:neniutomo@gmail.com)<sup>2</sup>, [noviamirulfatah@gmail.com](mailto:noviamirulfatah@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[susetyorini@umm.ac.id](mailto:susetyorini@umm.ac.id)<sup>4</sup>, [baiduri@umm.ac.id](mailto:baiduri@umm.ac.id)<sup>5</sup>

**Abstrak:** Pengembangan karakter siswa di sekolah Islam menjadi tantangan dalam era pendidikan modern, terutama dalam memastikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan relevan dengan kebutuhan individu siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi untuk membangun karakter siswa melalui webinar In House Training (IHT). Webinar melibatkan 50 guru dari berbagai sekolah Islam dan terdiri dari sesi materi, diskusi interaktif, dan simulasi praktis. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik dan mampu mengadopsi pendekatan ini dalam konteks pembelajaran di sekolah. Rekomendasi yang dihasilkan mencakup pelatihan lanjutan dan pengembangan modul pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Berdiferensiasi, Pengembangan Karakter, Sekolah Islam, Webinar, In House Training.

***Abstract:** Developing students' character in Islamic schools poses challenges in the modern educational era, especially in ensuring that the applied teaching methods meet individual students' needs. This activity aimed to enhance teachers' understanding and skills in implementing differentiated instruction to build students' character through a webinar-based In-House Training (IHT). The webinar involved 50 teachers from various Islamic schools and included material sessions, interactive discussions, and practical simulations. Evaluation results indicated that participants gained better understanding and could adopt this approach in the school learning context. Recommendations include follow-up training and developing teaching modules based on Islamic values.*

***Keywords:** Differentiated Instruction, Character Development, Islamic School, Webinar, In-House Training.*

## PENDAHULUAN

Pengembangan karakter siswa merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan, terutama di sekolah Islam yang menitikberatkan pada keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan akhlak mulia. Namun, tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran di era digital adalah bagaimana menciptakan proses belajar yang tidak hanya adaptif terhadap kemampuan siswa

tetapi juga mendukung pembentukan karakter. Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu solusi yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut. Webinar In House Training (IHT) sebagai media pelatihan memberikan peluang untuk meningkatkan kompetensi pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi.

## Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman guru tentang konsep dan implementasi pembelajaran berdiferensiasi.
2. Membekali guru dengan metode praktis untuk membangun karakter siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi.
3. Memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antar guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi

Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi adalah strategi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan unik setiap siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Tomlinson (2001), pembelajaran berdiferensiasi melibatkan penyesuaian dalam tiga aspek utama: **konten** (apa yang diajarkan), **proses** (bagaimana pembelajaran berlangsung), dan **produk** (hasil pembelajaran yang diharapkan). Penyesuaian ini didasarkan pada kesiapan, minat, dan profil belajar siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan ini dapat mendukung pengembangan karakter siswa dengan menyesuaikan nilai-nilai keislaman ke dalam materi pembelajaran.

### Pendidikan Karakter di Sekolah Islam

Pendidikan karakter di sekolah Islam menekankan pengintegrasian nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran. Lickona (1991) menyatakan bahwa pendidikan karakter tidak hanya mencakup pengajaran moral, tetapi juga pembentukan kebiasaan baik melalui pengajaran, keteladanan, dan pembiasaan. Dalam sekolah Islam, nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati menjadi elemen penting yang ditanamkan kepada siswa. Hal ini selaras dengan pandangan Al-Ghazali, yang menyebutkan bahwa pendidikan harus mencakup pengembangan akhlak mulia selain penguasaan ilmu pengetahuan.

## Efektivitas Webinar untuk Pengembangan Kompetensi Guru

Webinar sebagai metode pelatihan telah menjadi alat yang efektif dalam pengembangan kompetensi guru, terutama di era digital. Martin et al. (2020) menemukan bahwa pelatihan berbasis webinar memungkinkan fleksibilitas waktu dan aksesibilitas, sehingga dapat menjangkau lebih banyak peserta dengan latar belakang yang beragam. Webinar In House Training (IHT) memberikan manfaat tambahan berupa interaksi langsung antara fasilitator dan peserta, yang dapat memperkuat pemahaman serta memberikan solusi praktis terhadap tantangan di lapangan.

## Hubungan Pembelajaran Berdiferensiasi dan Pendidikan Karakter

Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi mendukung pendidikan karakter dengan memberikan perhatian khusus pada kebutuhan emosional dan sosial siswa. Ketika siswa merasa diperhatikan secara individual, motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran meningkat. Hal ini sesuai dengan temuan dari Hall et al. (2003), yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa dapat meningkatkan pembentukan karakter, seperti rasa percaya diri, tanggung jawab, dan empati.

## Kesimpulan Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi, jika diterapkan dengan tepat, dapat mendukung pengembangan karakter siswa di sekolah Islam. Integrasi metode pembelajaran ini melalui pelatihan seperti webinar IHT memberikan peluang untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mendidik siswa dengan pendekatan yang adaptif dan berbasis nilai-nilai keislaman.

## METODE PENELITIAN

### Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk webinar IHT yang melibatkan guru-guru dari berbagai sekolah Islam. Webinar terdiri dari sesi pemaparan materi, diskusi interaktif, dan praktik simulasi pembelajaran berdiferensiasi.

### Tahapan Kegiatan

1. Persiapan
  - Penyusunan materi pelatihan.
  - Koordinasi dengan pihak sekolah terkait peserta webinar.

- Penyediaan platform webinar.
2. Pelaksanaan
    - Pembukaan oleh penyelenggara.
    - Penyampaian materi terkait pembelajaran berdiferensiasi.
    - Diskusi interaktif tentang tantangan dan peluang implementasi.
    - Simulasi metode pembelajaran berdiferensiasi.
  3. Evaluasi dan Tindak Lanjut
    - Evaluasi kegiatan melalui kuesioner peserta.
    - Penyusunan rekomendasi untuk implementasi lebih lanjut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

Kegiatan ini diikuti oleh 50 guru dari 3 sekolah Islam, SD Muhammadiyah 5 Porong, SD Al Fallah Darussalam Sidoarjo dan SMP Muhammadiyah 9 Surabaya dan beberapa sekolah baik negeri maupun swasta. Sebagian besar peserta menyatakan peningkatan pemahaman tentang konsep pembelajaran berdiferensiasi. Simulasi yang dilakukan membantu peserta memahami aplikasi praktis pendekatan tersebut dalam membangun karakter siswa.

### Pembahasan

Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru untuk memperhatikan kebutuhan individu siswa, baik dari segi gaya belajar maupun tingkat kemampuan. Webinar IHT juga memberikan ruang bagi guru untuk berbagi pengalaman dan strategi pembelajaran yang relevan dengan konteks pendidikan Islam.

#### 1. Kegiatan Pengembangan Diri Pembiasaan/Keteladan di SD Muhammadiyah 5 Porong Sidoarjo

##### Mengapa ada *morning activity*

Kegiatan *morning activity* adalah kebiasaan yang dilakukan di luar kelas, sebelum setelah pembelajaran intra dimulai. Tujuan utamanya adalah menumbuhkan pembiasaan yang baik bagi siswa. Kegiatan ini diikuti semua jenjang dengan kompetensi yang disesuaikan dengan jenjang kelas.

Kegiatan program pengembangan diri dalam bentuk kurikulum ‘tersembunyi’ digunakan untuk membiasakan dan membudayakan sikap, nilai, norma, tata karma, dan pembiasaan.

Durasi kegiatan ini tiga puluh menit, dilaksanakan di awal pembelajaran. Kegiatan sebelum masuk kelas, saat masuk kelas, dan di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan test sumatif praktik dan tulis.



Foto apel penyambutan tamu kunjungan lapangan Sekolah Penggerak

## Kegiatan Activity Morning

Kegiatan sebelum masuk kelas, dimulai jam setengah tujuh sampai dengan jam tujuh. Pertama salam pagi ada guru piket untuk menyambut siswa yang datang di depan gerbang sekolah, dengan salam, sapa, senyum, dan salim untuk yang mukhrim.

Kedua adalah kegiatan apel pagi bisa berupa kegiatan upacara, berbaris, senam dan upacara. Kegiatan upacara dilaksanakan setiap Senin. Kegiatan apel dilakukan saat ada acara PHBN, PHBI atau kegiatan lain yang perlu untuk dilakukan di lapangan. Biasanya ada pembacaan Ikrar Janji Pelajar Muhammadiyah dan pembacaan sambutan.

Kegiatan ketika masuk kelas, sebelum pembelajaran dimulai dari jam tujuh sampai setengah delapan. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut, berdoa sebelum belajar, membaca surat, menyanyikan lagu wajib, doa shalat, dzikir dan doa sesudah shalat doa sehari-hari dan hadist.

Berdo'a sebelum pembelajaran, terdiri dari do'a sebelum belajar dan do'a syahadat.

Setelah membaca do'a sebelum belajar, ada target membaca surat-surat pendek. Target membaca surat-surat pendek ini di bagi per kelas . Dari target per kelas di tentukan target perbulannya ada beberapa surat. Contoh untuk kelas satu, target membaca surat pendek sebagai berikut, Al-Fatihah di bulan Juli dan Agustus, surat An-Nas di bulan September, Surat al-Falaq di bulan Oktober dan Nopember, surat al-Ikhlash di bulan Desember, surat al-Lahab di bulan Januari dan februari, surat An-Nashr di bulan Maret, April, surat Al-Kautsar di bulan Mei dan Juni.

Menyanyikan lagu wajib Nasional dilaksanakan setelah membaca surat pendek. Target menyanyikan lagu Nasional semua kelas sama. Jadwal menyanyikan lagu Nasional Indonesia Raya di bulan Juli, Lagu Hari Merdeka, di bulan Agustus, Padamu Negeri di bulan September, Satu Nusa Satu Bangsa di bulan Oktober, Hymne Guru di bulan November, Indonesia Pusaka di bulan Desember, Bendera Merah Putih di bulan Januari, Garuda Pancasila di bulan Februari, Tanah Airku di bulan Maret, Ibu Kita Kartini di bulan April, Maju Tak Gentar di bulan Mei, dan Syukur di bulan Juni.



Foto kelas kegiatan *activity morning* saat masuk kelas

Khusus Jumat membaca doa shalat lengkap. Dilengkapi juga memberi pemahaman tentang shalat. Membahas rukun shalat yaitu, berdiri tegak bagi yang mampu, takbiratul Ihram (takbir yang pertama), membaca surat Al-Fatihah, Ruku' Itidal, Sujud, Duduk Ifirasy (duduk di antara dua sujud), Duduk tasyahud (baik awal maupun akhir), membaca doa tasyahud, membaca shalawat Nabi, salam, tertib.

Hal-hal yang disunahkan dalam shalat terbagi menjadi dua yaitu sunnah qouliyah (ucapan) dan sunnah fi'liyah(perbuatan). Sunnah Qouliyah terdiri dari membaca doa iftitah setelah takbiratul ihram sebelum membaca Al-Fatihah, membaca taawwuudz sebelum membaca Al-Fatihah, mengucapkan amin di akhir bacaan Al-Fatihah, membaca surat-surat dalam al-Quran setelah membaca Al-Fatihah, mengucap takbir ketika takbir, ruku, sujud, duduk dan berdiri, mengucap "sami'allahu liman hamidah" ketika I'tidal, m embaca do'a sebelum salam.

Sunnah fi'liyah (perbuatan) terdiri dari mengangkat tangan ketika takbiratul ihram, sebelum ruku', I'tidal, dan ketika bangkit setelah duduk tasyahud awal, bersedekap (meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri di atas dada), melihat ke tempat sujud, merenggangkan kaki ketika berdiri, memberi isyarat dengan telunjuk ketika duduk tasyahud (baik awal maupun akhir).

Doa sehari-hari yang wajib di hafal setiap siswa adalah sebagai berikut, d'oa sebelum tidur, do'a bangun tidur, do'a masuk wc, do'a keluar wc, do'a sebelum wudhu, do'a sesudah wudhu, do'a memakai pakaian, do'a melepas pakaian, do'a makan, do'a masuk rumah, do'a keluar rumah, do'a masuk masjid, do'a keluar masjid, do'a sesudah adzan, do'a naik kendaraan, do'a untuk kedua orang tua, do'a kebaikan dunia dan akherat, do'a penutup majelis, do'a Ketika bersin, do'a untuk orang sakit, do'a Ketika hujan turun.

Hafalan hadist juga wajib di hafalkan siswa seperti hadist keutamaan mempelajari Al-quran, hadist larangan marah, hadist tentang senyun, hadist tentang kejujuran, hadist tentang bersyukur, hadist tentang kebersihan (kesucian), hadist perintah shalat seperti nabi, hadist tentang adab makan, hadist perintah shalat seperti nabi, hadist tentang adab makan, hadist perintah wudhlu sebelum sholat, hadist tentang berdo'a, hadist perintah berbicara baik, hadist keutamaan saling tolong menolong dan hadist larangan saling membenci.

Literasi membaca, siswa wajib membaca buku yang disukai dan menceritakan kembali. Literasi numerasi, siswa menghafal penjumlahan satu sampai seratus dan tabel perkalian satu sampai sepuluh. Kegiatan *morning activity* sebagai pembiasaan akan menjadi karakter bagi siswa-siswi SD Muhammadiyah 5 porong. Pembiasaan sebelum masuk kelas seperti upacara, apel, membuang sampah pada tempatnya, makan dan minum sambil duduk, berbicara sopan dan baik, senyum salam sapa sopan santun, disiplin, sholat berjamaah. Pembiasaan saat di dalam kelas, menghafal juz amma, do'a harian, hadist pendek. Kegiatan morning activity di setiap tengah semester diadakan sumatif praktek. Sumatif praktek sebagai bentuk evaluasi dan penilaian kegiatan. Kegiatan ini merupakan dari penguatan dari semua pembelajaran di sekolah. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mempunyai manfaat bagi siswa, orang tua dan sekolah.

Kegiatan pembiasaan di luar kelas bagi siswa dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan disiplin. Kegiatan pembiasaan saat di kelas adalah mendampingi siswa dalam mencapai target hafalan juz amma, menghafal hadist harian, lagu Nasional, lagu Muhammadiyah dan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Karena dengan kebiasaan ini akan

memudahkan siswa dalam mencapai target yang harus di capai setiap jenjang. Kegiatan ini paling dinantikan bagi siswa. Untuk mengukur ketercapaian target kegiatan *morning activity* diberikan penilaian.

Program *morning activity* merupakan implementasi kurikulum merdeka, dimana ada penekanan pada program literasi numerasi. Inovasi sebagai penggerak motor dari program literasi numerasi.

## Manfaat Program

Berikut beberapa testimoni manfaat program dari stage holder. Diantaranya adalah dari Dr. Dian Novita, M.Pd., dosen Umsida yang menjabat ketua komite SD Muhammadiyah 5 Porong dan wali murid dari Ananda Mily kelas satu serta Ananda Angel kelas lima menyatakan”, Alhamdulillah sebagai orang tua kami merasa sangat puas dengan adanya Morning Activity yang dilaksanakan di sekolah”.Beliau juga menyatakan bahwa anak-anak dibiasakan melaksanakan sholat dhuha berjamaah, tentu saja kebiasaan ini terbawa di lingkungan keluarga. Pada saat anak-anak libur sekolah, mereka tetap melaksanakan sholat dhuha karena mereka merasakan ada yang kurang jika tidak melakukannya. Selain sholat dhuha, anak-anak juga mendapatkan materi BTQ sesuai dengan level kemampuan siswa. Kami juga merasa puas dengan program ini. Anak-anak menjadi rajin membaca Al-Quran dan menghafal surat-surat pendek. Dengan tugas yg diberikan anak-anak akhirnya memiliki tanggung jawab yang dikerjakan secara suka rela.

Daviqa Sukmawati, S.Psi. orang tua dari Ananda Reza, kelas satu, karyawan SMAMDA. Beliau menyatakan bahwa dengan adanya buku monitoring ini bisa mendukung kegiatan ananda di rumah, ananda lebih semangat dalam menjalankan ibadahnya walaupun awalnya memang ananda melaksanakannya dengan terpaksa, tapi lambat laun menjadi terbiasa dan mengerti bahwa kegiatan ibadah itu adalah sebuah kewajiban bagi umat Islam. Berikutnya dari

Mumtazah Nike Triandini, SE, orang tua dari Ananda Bima kelas V dan Ananda Fairus kelas tiga, berpendapat dengan adanya morning activity yang di selenggarakan setiap pagi menjelang pembelajaran di SD Muhammadiyah 5 Porong, menurut saya sangat membantu para siswa siswi untuk mendapat nilai plus attitude baik dalam pembiasaan berdoa sebelum beraktifitas, kegiatan menghafal surat surat pendek dan lagu kebangsaan, literasi serta numerasi, dengan demikian para siswa siswi nya tidak akan mudah lupa, pembiasaan ini yang akan menjadi bekal saat lanjut dijenjang berikutnya.

Anik Nuryani orang tua dari Ananda Agis kelas IV menyatakan kegiatan morning activity bagus, semoga kedepan semakin ditingkatkan berdoa, mengaji Bersama membuat anak semakin disiplin. Zubaidah orang tua dari Ananda Ilmi program ini sangat bermanfaat.

Refleksi program ini adalah pelaksanaan, target harus dilaksanakan baik dan ditingkatkan, buku panduan di tingkatkan. Evaluasi dari program ini ada rapat dan adanya supervisi yang lebih intens.

## Standar mutu siswa SD Al Falah Darussalam Sidoarjo

1. Karakter spiritual: Melaksanakan sholat dengan baik dan benar, Mampu membaca Al Qur'an dengan tartil, 3. Mampu menghafal Al Quran 2 juz, 24 doa harian, dan 17 hadist pilihan
2. Bidang Akademis : Mendapatkan Mastery Learning (ketuntasan belajar), Memiliki kegemaran membaca
3. Karakter/Akhlak: Berbakti kepada orang tua, Bersikap disiplin dan jujur, Percaya diri, mandiri dan tanggung jawab, Berperilaku sosial yang baik, Mampu berkomunikasi dengan baik

Berikut implementasi standar mutu siswa di SD Al Falah Darussalam:

Standar Mutu	Indikator	Program Kegiatan	Strategi Pelaksanaan	Alat ukur
1 . Melaksanakan sholat dengan baik dan benar	1. Siswa dapat berwudhu dan tayamum dengan baik dan benar	PBM Shalat Akhlak	Pembelajaran Shalat Akhlak di setiap jenjang dalam 2 - 3 JP dan praktek	Tes ibadah praktis setiap akhir semester
	2. Siswa mempratekkan doa setelah wudhu	Pantaun wudhu	Pendampingan wudhu oleh wali kelas dan guru SA di tempat wudhu	Observasi
	3. Siswa dapat melaksanakan thoharoh (mandi besar)	Pemberian materi saat MPLS, dan pembelajaran SA	Pemberian materi dan praktek secara gerakan saja	Review, PTS, PAS, PAT
	4. Siswa dapat megumandangkan adzan dan iqomah ( Putra) dan bisa mengumandangkan iqomah ( Putri)	Penjadwalan petugas adzan dan iqomah secara bergiliran baik di kelas	Praktek adzan dan iqomah di kelas dan di masjid	Observasi

		maupun di masjid		
	5. Siswa dapat shalat fardhu lengkap 100%	Reward shalat 5 waktu	Pelaporan daily activity	Laporan dalam bentuk raport sisipan dan raport semester
	6. Siswa dapat melakukan gerakan shalat dengan baik dan benar	Pemantauan praktek shalat di masjid setiap hari Selasa	Praktek shalat	Tes ibadah praktis setiap akhir semester
	7. Siswa dapat menghafal bacaan shalat	Murojaah bacaan shalat bersama wali kelas dan guru SA	Praktek shalat	Tes ibadah praktis setiap akhir semester
	6. Siswa dapat berdzikir sesudah shalat	1. Pembiasaan dzikir sesudah shalat, praktek dzikir seelah sholat dhuhur	Setiap hari Siswa melaksanakan shalat dhuhur & ashar dan dilanjut dengan membaca dzikir & do'a setelah shalat	Tes ibadah praktis
		2. Senin ceria ( ada waktu tambahan 1 jp hari senin pekan 2 dan 4)	Setiap Senin e 2 dan 4 di jam ke 1 semua Siswa mengikuti kegiatan Senin ceria di kelas masing-masing atau di masjid	Presentasi Siswa
2. Mampu membaca Al Qur'an dengan tartil	1. Siswa mampu membaca dengan baik dan benar	1. Pembelajaran Baca Alquran tahsin sesuai dengan sesi	1. Program akselerasi ( bagi siswa yang cepat)	Menjadi duta Alfadar
			2. Pemanfaatan jam setelah shalat dhuhur/istirahat ke2	Tes kenaikan jilid
			3. Kerja sama dengan orang tua bagi anak yang perlu bimbingan khusus	Bimbel
		2. PR Baca Qur'an di setiap kelompok jilid & cek buku penghubung mengaji	Pemberian PR membaca Al qur'an oleh guru baca Alqur'an	Buku penghubung guru

		3. Bimbel bc. quran	Untuk kelas 5& 6 dilaksanakan di hari Senin, Rabu, Jumat (pukul 12.30-13.30) dan Sabtu (08.00-09.00)	Tes kenaikan jilid
	2. Siswa dapat khatam Alquran	1. Pembelajaran baca Alquran sesuai sesi dan standar yang sudah ditentukan	Memberikan apresiasi pada anak yang jelang masa ujian tahsin	Tes persiapan ujian tahsin
		2. Super intensif baca Alquran	Pemberian/penambahan waktu khusus jelang persiapan ujian tahsin	Tes persiapan ujian tahsin
3. Mampu menghafal Al Quran 2 juz, 24 doa harian, dan 17 hadist pilihan	1. Siswa hafal juz 30 dan Juz 1 dengan tartil	1. Murojaah di kelas	Murojaah surat setelah membaca doa memulai aktifitas di pagi hari.	Tes tahfidz
		2. Hafalan di kelas bersama guru baca Alquran	Kelas 3 - 6 : Siswa menghafal dan murojaah bersama asatifah bc. Quran pada pukul 13.20-13.55	Buku laporan harian kemajuan tahfidz
		3. Pembelajaran baca Quran program tahfidz	Setelah lulus tahsin Siswa mengikuti kelas tahfidz	Tes tahfidz
	2. Siswa hafal 17 hadist dan hafal 24 doa sehari-hari	Pembelajaran SA di kelas merger doa harian serta hadist pilihan di PBM SA	Murojaah bersama menghafal doa harian dan hadist bersama wali kelas dan guru SA	Tes ibadah praktis
4. Mendapatkan Mastery Learning	1. Siswa memiliki keterampilan belajar: Pembelajaran Global berstruktur, Mind mapping, Speed reading dan Super Memory sistem dan metode belajar yang lain	1. Materi MPLS kelas besar	Menerapkan MM, Speed Reading dan SMS dalam setiap mapel di PBM	Hasil tugas proyek, portofolio
		2. Belajar Terstruktur di rumah (BTR)	Pemberian tugas setiap hari dengan jumlah soal 3 sd 5 yang merupakan soal latihan dan penerapan dari materi yang telah didapat	Hasil nilai tugas

	2. Siswa terbiasa berpikir logis dengan menggunakan problem solving (desain thinking)	1. PBM dengan lebih kreatif dan inovatif	Menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi dan student center	Observasi
		2. Penilaian Akhir Tema, PTS, PAS	Menggunakan soal HOTS yang melatih siswa untuk menyelesaikan masalah dan berpikir tingkat tinggi	Hasil penilaian Review, PTS dan PAS
		Implementasi penilaian ICP	Bimbel intensif pra CPPT	Pengadaan soal-soal CPT dan CPPT
		3. Outdoor learning	Belajar di luar kelas berdasarkan tema	Observasi dan pelaporan
		4. Preschool	Bagi Siswa baru kelas 1 mendapatkan pembelajaran untuk mempersiapkan diri di kelas 1.	Observasi
3. Siswa mencapai rata-rata nilai kelas adalah 8,5, mastery learning rata-rata individu 8,5	1. Laporan hasil belajar siswa setiap tengah semester dan akhir semester	Bimbel mapel bagi anak-anak yang belum mencapai mastery learning ketika review	Tes Remedial	
	2. Kelas Olimpiade dan diamond program	1. Bimbingan sebelum lomba dilaksanakan satu bulan sebelum lomba	Duta Alfadar	
		2. Kelas intensif dan super intensif bagi kelas 6	Hasil tryout	
5. Memiliki kegemaran membaca	1. Siswa mampu menuliskan gagasan atau pengalaman secara tertulis dengan lancar dari standar tulisan yang benar minimal 1 halaman folio dalam waktu 1 jam	Jam literacy	Masuk dalam pembelajaran bahasa Indonesia 1 jp dan berlatih membaca, memahami bacaan, menuliskan kembali isi bacaan, menceritakan secara lisan	Laporan buku gemar membaca

	2. Siswa memiliki kegemaran membaca minimal 7 buku per pekan sebagai bahan literasi sederhana	Visit to library	Meminjam dan membaca	Laporan peminjaman buku dari perpustakaan
	3. Siswa mampu membaca individual minimal 350 kata per menit dengan pemahaman 75%	1. MPLS	Tes speed reading di closing materi	Tes speed reading
		2. Tugas membaca	Tugas literacy di hari setiap Sabtu	Laporan literacy
		3. My diary	Menuliskan pengalamannya di buku diary	Buku diary
		4. Ekstrakurikuler penulis cilik	Dilaksanakan saat jam ekstrakurikuler Rabu dan Jumat	Karya minimalis yang dibukukan
6. Berbakti kepada orang tua	1. Siswa senang membantu orang tua	1. Kegiatan bersama antara siswa dengan orang tua	1. Shalat berjama'ah	Laporan life skill
			2. Pendampingan dalam belajar	Laporan life skill
			3. Makan bersama	Laporan life skill
			4. Tafakur bersama keluarga	Laporan life skill
		2. Birrul Walidain	Tugas akhir pekan untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka berbakti pada orang tua/membuat orang tua senang : memijat orang tua, membuat minuman untuk orang tua	Laporan birrul walidain
	2. Siswa melaksanakan nasehat orang tua,	Membuat kesepakatan antara orang tua/guru dengan Siswa	Mematuhi setiap perkataan orang tua dan guru	Penilaian sikap
3. Siswa senantiasa mendoakan orang tua setelah shalat	Pembelajaran SA tentang keutamaan birrul walidain	Dzikir dan doa sesudah shalat	Tes ibadah praktis	
7. Bersikap disiplin dan jujur	1. Siswa dapat menjalankan kegiatan di sekolah dengan tepat waktu	1. Penerapan tata tertib sekolah & peraturan kelas	Sosialisasi pada orang tua melalui pertemuan wali murid, sosialisasi pada Siswa pada di MPLS	Buku laporan wali kelas

		2. Pembiasaan antri disetiap kegiatan( gantian wudlu, di kantin, di koperasi, bermain)	Apel pagi, punishment pengurangan point, pengumuman barang tertinggal, ada etalase unt barang yang tertinggal, semua barang diberi nama dan kelas	Buku kejadian Siswa
		3. Cek barang sebelum pulang sekolah	Pemberdayakan petugas piket untuk mengecek barang-barang yang tertinggal	Buku kejadian Siswa
		4. Puasa Senin Kamis	Kelas 4-6 berlatih puasa di hari Senin dan Kamis disesuaikan tingkatan jenjangnya	Laporan ibadah puasa sunnah
		5. Labeling barang milik pribadi	Pengecekan label nama pada barang milik oleh wali kelas/petugas piket	Laporan ibadah puasa sunnah
		6. Pembiasaan 5R	Membuat slogan-slogan tentang budaya sekolah 5S. Tausiyah ustad/ustadzah di kelas maupun di masjid & tema apel pagi	Observasi, penilaian sikap
	2. Siswa berperilaku jujur	Daily activity online ( berkualitas dan update)	Mengisi daily activity setiap pekan dan melaporkan setiap bulan dalam bentuk grafik	Laporan daily activities
8. Percaya diri, mandiri dan tanggung jawab	1. Siswa berani tampil di depan umum	Kulma	Ceramah di depan teman baik di kelas maupun di masjid secara bergiliran	Observasi
	2. Siswa mampu mengurus kebutuhan sendiri	life skill	Pemberian tugas setiap hari	Laporan life skill
	3. Siswa dapat menjaga barang milik sendiri dan barang umum	1. Labeling	Memberi label pada setiap barang yang dimiliki dan menjaga barang milik umum	Observasi
		2. Piket kelas	Terjadwal oleh pengurus kelas	Observasi
		3. The Ten Competition	Diadakan di pasca PAT	Pelaporan dan foto kegiatan

		4. LDKS	Dilaksanakan pada semua Siswa kelas 5 dan menjadi ketua kelompok secara bergantian sebulan sekali	observasi
		5. AMT	Mengikuti pelatihan pemantapan mental untuk semangat berjuang sukses USP	Observasi
		6. Kakakku Imamku	Siswa kelas 6 bergantian menjadi imam di kelas 1 dan 2 di hari senin dan kamis	Tes ibadah praktis
		7. Supercamp	Dilaksanakan pada Siswa kelas 5 setelah PTS 1	observasi
		8. Perjusa	Dilaksanakan pada kelas 4 setelah PTS 2	observasi
		9. Memperingati PHBI&PHBN	Dilaksanakan sesuai tanggal peringatan hari-hari besar nasional dan Islam (Lomba-lomba): 1. Membentuk panitia lomba 2. Rapat menentukan jenis lomba 3. Menunjuk juri lomba 4. Menentukan juara lomba 5. Memberi/membagikan hadiah lomba	observasi
		10. Tafakur Alam	Pasca PTS sesuai jadwal setiap jenjang 1. Siswa di dampingi wali kelas menuju lokasi dengan naik kendaraan bus/mobil anjem 2. Siswa diberi arahan/pelajaran/hikmah yang dapat diambil dari kegiatan hari itu 3. Siswa mendapatkan tugas sebagai bentuk apresiasi&evaluasi dari kegiatan hari itu 4. Guru menginformasikan	observasi

			point penilaian selama kegiatan berlangsung mulai dari kedisiplinan, dll		
9. Berperilaku sosial yang baik	1. Siswa terbiasa melaksanakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun)	Membudayakan 5S	Melaksanakan 5S kepada semua orang dan di setiap tempat	observasi	
	2. Siswa suka menolong	Gemar berinfak dan peduli/CSR	Gemar berinfak setiap hari	Observasi dan buku laporan infak	
	3. Siswa hidup rukun	1. Care day		Membentuk kelompok belajar lintas jenjang secara bersamaan	Observasi
		2. Puncak Tema		1. Setiap jenjang tentukan tema yang ingin ditampilkan	Obervasi dan Pelaporan hasil unjuk kerja
					2. Panitia bersama Siswa menampilkan/memamerkan materi di dalam tema yang telah mereka pelajari 3. Guru menginformasikan point penilaian selama kegiatan berlangsung mulai dari kedisiplinan, dll
	3. Bakti sosial			1. Menjelang Ujian Sekolah Siswa kelas 6, yang diwakili oleh Siswa kelas 6 memberikan shodaqohnya di panti Asuhan, rumah tahfidz, dan SLB	Observasi
				2. Bekerjasama dengan lembaga amil zakat (YDSF) untuk menyalurkan infaq kelas untuk disalurkan pada daerah 3T yang dilaksanakan	Observasi

			menjelang ujian sekolah	
		4. Collaboration day	Pembaurnya semua Siswa icp dari kelas kecil dengan kelas besar dalam satu kelompok dalm suatu game (dilaksanakan pasca PAT)	Observasi
10.Mampu berkomunikasi dengan baik	1. Komunikasi Lisan:Mampu mengkomunikasikan gagasan atau pengalaman secara lisan dengan lancar minimal 5 - 10 menit	1. My Presentation	Siswa kelas 5/6 berani mempresentasikan karyanya di depan teman-teman dan orang tua.	Observasi
		2. Bercerita pengalaman diri	Siswa bercerita di depan kelas dan di depan umum/halaman/masjid tentang pengalaman diri.	Observasi
		3. Muhadatsah & Conversation	Siswa dilaksanakan pada jam ke 0 setiap hari Kamis secara bergantian.	Observasi
		4. Speaking report	Siswa mendapat BTR yang harus disampaikan ke orang tua.	Pelaporan dan foto kegiatan
	2. Komunikasi Tulis: Membuat karya kreatif, inovatif dan mempresentasikan nya dengan baik	1. Tugas akhir kelas 5 dan 6	Membuat karya inovatif dan mempresentasikan	Ujian praktik dan portofolio
		2. Annual Cambridge	Setiap tahun sekolah mendaftarkan Siswa ICP kelas 1 ke cambridge.	Pelaporan dan foto kegiatan
		3. Pendampingan Native	Guru secara bergilir mendampingi native	Pelaporan dan foto kegiatan

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan webinar IHT berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam memahami dan mengaplikasikan pembelajaran berdiferensiasi untuk membangun karakter siswa. Metode ini

efektif sebagai langkah awal untuk mengembangkan praktik pendidikan yang lebih adaptif dan holistik.

Pengabdian masyarakat ini merupakan kontribusi Mahasiswa Program Doktoran Universitas Muhammadiyah Malang dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah Islam. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat jangka panjang bagi guru, siswa, dan lembaga pendidikan terkait

## Saran

1. Pelaksanaan pelatihan lanjutan dengan fokus pada implementasi praktis di kelas.
2. Penyediaan modul pembelajaran berdiferensiasi berbasis nilai-nilai Islam.
3. Pembentukan komunitas belajar guru untuk saling mendukung dalam penerapan metode ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Martin, A., Budhrani, K., & Wang, C. (2020). "Effects of Webinar-Delivered Professional Development on Teachers' Instructional Practices: A Review." *Journal of Online Learning Research and Practice*, 5(3), 67-80.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. Alexandria: ASCD